

PERAN MEDIA MASSA CETAK (KORAN) DALAM MENINGKATKAN PARIWISATA DANAU DUA RASA (LABUAN CERMIN), BERAU

Fuad Abbas Saleh Pasallo¹

Abstrak

Artikel ini menggambarkan Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau. mempublikasikan objek wisata Danau Dua Rasa, karena salah satu tugas media massa menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka dan jujur dan benar disampaikan kepada masyarakat. Peran media massa cetak (Koran) dalam meningkatkan pariwisata danau dua rasa berdasarkan yang didapat dilapangan, perannya memberi informasi-informasi dan informasi yang sifatnya edukasi sedangkan unsur hiburan tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin) belum ada media cetak koran yang pernah mempublikasikan pernah melakukannya, unsur hiburan yang berhubungan dengan objek wisata danau dua rasa (Labuan cermin), hal itu hanya di lakukan media televisi yaitu MNC TV di acara PELESIR. Sedangkan media cetak (koran) saat ini hanya lebih memberi informasi-informasi tentang objek wisata ini.

Kata Kunci: media massa cetak, pariwisata, danau dua rasa (labuan cermin), berau.

Pendahuluan

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, media massa memiliki peranan penting dalam penyebaran informasi yang dibutuhkan masyarakat. Saat ini ada beragam media yang memberikan informasi dengan berbagai karakteristiknya, seperti media elektronik ; televisi, radio dan internet,serta media cetak, seperti koran, majalah, tabloid. Setiap media massa memiliki masing-masing karakteristik yang berbeda dalam penyampaiannya. Salah satunya media elektronik yang bisa menemani setiap individu kemana saja dan kapan saja adalah media radio, yang menyajikan berbagai informasi dan hiburan kepada para pendengarnya.

Berkembangnya teknologi, semakin mempermudah kita dalam memperoleh informasi, dimana mobilitas masyarakat yang tinggi, tidak terlepas dengan kegiatan komunikasi, yang saling memberi dan menerima informasi. Bagi sebagian anggota masyarakat, saat ini informasi sudah merupakan kebutuhan.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: fuadabbasalehpasallo@gmail.com

Maka masyarakat selalu mencari informasi dari berbagai media massa dimana saja dan kapan saja.

Begitu juga di sektor pariwisata, tanpa adanya peran suatu media massa dalam memberikan informasi tentang objek wisata tersebut akan susah mencari wisatawan dan susah berkembang. meningkatnya dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat peningkatan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor lain di dalam negara penerima wisatawan.

Perkembangan dan penyampaian informasi melalui media massa sangatlah di butuhkan dalam penyampaian informasi tentang pariwisata untuk meningkatkan pariwisata yang ada di suatu daerah, seperti di Kalimantan Timur yang banyak memiliki potensi wisata salah satunya wisata alam yang ada di kecamatan Biduk-Biduk kabupaten Berau yaitu Wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin). Wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin) merupakan salah satu obyek wisata yang ada di Kabupaten Berau selain Pulau Derawan, Pulau Kakaban, dan Pulau Maratua.

Kerangka Dasar Teori

1. Peran Media Massa

Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan:

- ✓ Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju.
- ✓ Selain itu media massa juga menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan informasi yang terbuka dan jujur dan benar disampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang kaya dengan informasi, sebaliknya pula masyarakat akan menjadi masyarakat yang informatif masyarakat yang dapat menyampaikan informasi yang jujur kepada media massa. Selain itu, informasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat, menjadikan masyarakat sebagai masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.
- ✓ Terakhir media massa sebagai media hiburan. Sebagai *Agent Of Change*, media massa juga menjadikan institusi budaya, yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Sebagai *Agent Of Change* yang dimaksud adalah juga mendorong agar perkembangan budaya itu dapat bermanfaat bagi manusia bermoral dan masyarakat sakinah, dengan demikian media massa juga berperan untuk

mencegah berkembangnya budaya-budaya yang justru merusak peradaban manusia dan masyarakatnya.

2. peran

Menurut Serjono Soekanto (1990:269) peran adalah aspek dinamis kedudukan (*status*). peran lebih banyak menunjuk pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu prose.

3. Media massa

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. (Burhan Bungin:72)

Jenis-jenis media massa

a. Media massa tradisional

Media massa tradisional adalah media massa dengan otoritas dan memiliki organisasi yang jelas sebagai media massa. Secara tradisional media massa digolongkan sebagai berikut: surat kabar, majalah, radio, televisi, film (layar lebar). Dalam jenis media ini terdapat ciri-ciri seperti:

1. Informasi dari lingkungan diseleksi, diterjemahkan dan didistribusikan.
2. Media massa menjadi perantara dan mengirim informasinya melalui saluran tertentu.
3. Penerima pesan tidak pasif dan merupakan bagian dari masyarakat dan menyeleksi informasi yang mereka terima.
4. Interaksi antara sumber berita dan penerima sedikit.

b. Media massa modern.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian dikelompokkan ke dalam media massa seperti internet dan telepon selular. Dalam jenis media ini terdapat ciri-ciri seperti:

1. Sumber dapat mentransmisikan pesannya kepada banyak penerima (melalui SMS atau internet misalnya)
2. Isi pesan tidak hanya disediakan oleh lembaga atau organisasi namun juga oleh individual
3. Tidak ada perantara, interaksi terjadi pada individu
4. Komunikasi mengalir (berlangsung) ke dalam
5. Penerima yang menentukan waktu interaksi.

4. Media Cetak

Media cetak adalah suatu media statis yang mengutamakan fungsinya

sebagai media penyampaian informasi. Maka media cetak terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dalam tata warna dan halaman putih, dengan fungsi utama untuk memberikan informasi atau menghibur. Media cetak juga adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya. (Ardianto 2009: 99).

5. Pariwisata

Menurut Intosh (1980:27-28) pariwisata adalah sejumlah gejala dan hubungan yang timbul, mulai dari interaksi wisatawan disatu pihak, perusahaan-perusahaan yang member pelayanan kepada wisatawan dan pemerintah serta masyarakat yang bertindak sebagai tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan dimaksud.

Jenis-Jenis Pariwisata

Yoeti (1989) membuat klasifikasi jenis pariwisata sebagai berikut :

1. Menurut obyek : wisata budaya, wisata konvensi, wisata kesehatan, wisata bahari, wisata alam, wisata kota;
2. Menurut jumlah orang yang melakukan perjalanan : wisata individu, wisata kelompok;
3. Menurut tujuan perjalanan : leisure tourism, cultural tourism, health tourism, sport tourism, convention tourism.

5. Wisata Alam Danau Dua Rasa (Labuan Cermin)

Danau Labuan Cermin berisi air tawar seperti danau pada umumnya. Namun beberapa meter di bawahnya terdapat aliran air asin. kedua jenis air ini tidak tercampur. Secara kasat mata dapat dilihat bahwa air laut dan air tawar dipisahkan oleh lapisan serupa awan.

Lapisan keruh berwarna putih itu diduga hasil pembusukan organisme dasar labuhan yang terperangkap dan tak bisa pergi. Dua jenis air di danau ini juga menghadirkan organisme dari dua dunia. Ikan air tawar hidup di permukaan, sedangkan ikan air laut bisa ditemukan di dasar danau. Air asinnya bisa dijumpai pada kedalaman sekitar 2 meter dari permukaan danau. Rupanya ketebalan lapisan air tawar dan air asin bisa berubah sesuai dengan pasang-surut air laut.

Metode Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran media massa dalam meningkatkan pariwisata danau dua rasa di kecamatan Biduk-Biduk kabupaten Berau.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan melakukan pendekatan *kualitatif*

2. Fokus Penelitian

- ✓ Peran media massa cetak (koran) dalam memberikan informasi tentang objek wisata Danau dua Rasa.
- ✓ Peran media massa cetak (koran) dalam memberikan informasi edukasi tentang objek wisata Danau dua Rasa.
- ✓ Peran media massa cetak (koran) sebagai media hiburan tentang objek wisata danau dua rasa.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Informan/narasumber; (b) Kegiatan atau aktivitas; (c) Dokumen/arsip

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (a) Wawancara/*Interview*; (b) Observasi

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman terjemahan Sugiyono (2006:16) dengan menggunakan analisis data model interaktif, yaitu; (a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian

1. Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Memberikan Informasi Tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin).

Peran media massa dalam memberikan informasi tentang objek wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin) seperti di katakan Ramli (ketua pengelola objek wisata Labuan cermin):

“Media massa saat ini sudah membantu dalam memberikan informasi-informasi tentang objek wisata kami, seperti media cetak Koran Berau post, mereka datang saat-saat ada kunjungan pemerintah Berau yang datang ke Biduk-Biduk, Koran kaltim post, Koran Kompas juga pernah datang mencari berita tentang objek wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin)”. (1/7/2013)

Bentuk informasi di media massa cetak (koran)

1. Wisata menggoda, fokus pemberitaan mengenai Biduk-Biduk “Cuma” kurang ATM. Biduk-Biduk sektor wisata di Berau terus menggeliat. Tak hanya pulau Derawan yang duluan tersohor, namun ada juga danau Labuan cermin, danau ini semakin ramai

dikunjungi, tak hanya wisatawan lokal tapi mancanegara, sayangnya objek wisata danau yang memiliki dua rasa di kecamatan Biduk-Biduk, Berau ini belum di dukung kegiatan perbankan.(kaltim post)

2. Nominasi cipta award 2012, fokus pemberitaan mengenai Danau dua Rasa masuk sebagai nominasi peraih cipta award 2012 yang digelar kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Objek wisata Labuan Cermin di kecamatan Biduk-Biduk, Berau, masuk sebagai nominasi peraih Cipta Award 2012 yang digelar kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, Labuan cermin masuk kreteria objek wisata yang dikelola oleh lembaga swadaya masyarakat. Pekan ini, tim penilai dari pusat akan melakukan peninjauan kelokasi ini menjadi bukti keseriusan Berau mengarap potensi wisata yang bisa bersaing ditanah air.(Berau post)
3. Biduk-Biduk canangkan motto”Berwisata” fokus pemberitaan mengenai siap jadi tujuan wisata pilihan setelah pulau Derawan. Biduk-Biduk berupaya untuk maju seperti kecamatan lain ditengah kota, dengan potensi alam yang dimilikinya, Biduk-Biduk siap jadi tujuan wisata pilihan di bumi batiwakkal setelah pulau Derawan dan maratua, wisata alam yang dimiliki seperti Labuan Cermin, keindahan alam diteluk sulaiman, budaya masyarakat teluk sumbang menjadi suguhan tersendiri bagi wisatawan yang datang.(kaltim post)
4. Mengunjungi Labuan cermin di kecamatan Biduk-Biduk, fokus pemberitaan mengenai masih misteri, Air tawar dan air laut yang tak menyatu. Jika pulau kakaban, kecamatan maratua memiliki misteri danau yang ada ditengah pulau, maka ada misteri lain yang ada dikecamatan Biduk-Biduk. Sampai saat ini peneliti belum bisa memberikan jawaban, mengapa danau Labuan cermin bisa menampung air tawar dan air asin tanpa saling mempengaruhi rasa.(Berau post)
5. Dikawatirkan rusak, fokus pemberitaan mengenai akan peroperasinya perkebunan kelapa sawit Biduk-Biduk di kawatirkan akan merusak objek wisata Laban Cermin.(Berau Post)
6. Simpan potensi besar, fokus pemberitaan mengenai Labuan Cermin bisa jadi objek wisata ternama di dunia. Pemerintah kabupaten Berau terus mengembangkan objek wisata danau Labuan cermin yang terletak di kecamatan Biduk-Biduk. Sejumlah fasilitas pendukung dikawasan objek wisata danau dua rasa itu secara bertahap mulai dilengkapi.(Berau post)
7. Layak dapat penghargaan, fokus pemberitaan mengenai Labuan

cermin masuk Finalis Cipta Award 2012. Wisata alam Labuan Cermin yang terletak dikecamatan Biduk-Biduk, masuk sebagai finalis citra pesona wisata (cipta) Award 2012, yang di gelar kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Keindahan danau Labuan Cermin dengan danau berair dua rasa, menjadi salah satu alasan kawasan tersebut masuk nominasi yang layak mendapatkan penghargaan.(Berau post)

2. Peran Media Massa Cetak (koran) Dalam Memberikan Informasi Edukasi Tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan- aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan atikel. seperti yang dikatan sekertaris Dinas Pariwisata Berau:

“media massa cetak (Koran) yang sudah memberi informasi kepada masyarakat tentang Danau dua Rasa Labuan cermin media cetak antara lain Koran Berau Post, koran Kaltim Post, Koran Kompas”. (5/7/2013).

Bentuk Edukasi Di Media Massa:

Biduk-Biduk Canangkan motto “Berwisata”, fokus pemberitaan mengenai pertemuan yang membahas kebijakan pembangunan kecamatan. untuk mendukung program pengembangan kawasan wisata itu, pihak kecamatan dikatakan saharuddin telah menggelar pertemuan dengan seluruh aparat kampung dan stekholder terkait. Pertemuan yang digelar, sabtu (28/3) lalu. Dalam pertemuan lintas sektor itu di bahas berbagai kebijakan pembangunan kecamatan, termasuk pembagian kawasan pengembangan dari hasil pertemuan, selanjutnya disampaikan kepada pemerintah kabupaten untuk mendapat arahan.”Biduk-Biduk memiliki potensi alam yang memang bisa dikembangkan untuk menjadi tujuan wisata pilihan di Berau”, ungkap saharuddin.(kaltim Post)

3. Peran Media Massa Cetak (Koran) Sebagai Media Hiburan Tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin)

Sekarang ini media massa sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui media, masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan serta mendapatkan hiburan dengan berbagi sajian berita yang di sajikan oleh media massa seperti yang dikatakan ketua Lekmalamin Ramli Lakoro:

“Media massa cetak koran Kaltim Post, Koran Berau Post dan koran kompas belum ada yang sifatnya menghibur. yang mengangkat tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa/Labuan Cermin yang sifatnya menghibur

di lakukan oleh TV Swasta MNC TV acara jalan-jalan ke Labuan cermin ini merupakan acara yang cukup menghibur pemirsa karena *audio visual* menayangkan keindahan alam di Kalimantan Timur salah satunya Danau Dua Rasa/Labuan Cermin sudah tentu ini dapat menghibur sebagian besar manusia di bumi pasti senang dengan *treveling*.” (13/7/2013)

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang peneliti dapatkan media cetak Koran Berau Post, Koran Kaltim Post dan Koran Kompas belum terdapat informasi yang sifatnya menghibur, yang sifatnya menghibur dilakukan oleh MNC TV dengan sajian berita dalam bentuk perjalanannya menuju ke Labuan Cermin yang tersaji dalam bentuk audiovisual di rancang agar penonton dapat terhibur dan membuat keinginan penonton ingin mencobanya sendiri dengan cara berwisata ke tempat tersebut.

Pembahasan

Media massa merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penghubung dalam melakukan suatu proses komunikasi. Media massa merupakan sumber informasi, pengetahuan dan bahkan menjadi sarana hiburan bagi manusia. Media massa selalu mengalami berbagai perkembangan, selanjutnya perubahan-perubahan yang terjadi pada media massa tersebut semakin memudahkan manusia untuk mendapatkan berbagai informasi yang sangat bermanfaat seperti halnya tentang objek wisata karena manusia membutuhkan adanya pariwisata untuk melepas kepenatan.

Peran media massa cetak (Koran) dalam meningkatkan pariwisata danau dua rasa (Labuan cermin) yaitu dengan menginformasikan tentang objek wisata tersebut, adapun bentuk informasinya sebagai berikut:

1. Koran Berau Post edisi 24 september 2012 yaitu memberitakan tentang keawatiran masyarakat Biduk-Biduk karena isu masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit, karena masyarakat Biduk-Biduk banyak yang tidak setuju dengan masuknya perusahaan perkebunan sawit karena dianggap bisa merusak hutan Biduk-Biduk dan Objek wisata Labuan Cermin.
2. Koran Berau Post edisi 4 september 2012 yaitu memberitakan dengan bagusnya infrastruktur jalan jadi mempermudah akses menuju ke Labuan cermin. Sejak dulu Objek wisata Labuan Cermin sudah menjadi kebanggaan masyarakat Biduk-Biduk jadi dengan keinginan kuat masyarakat tetap menjaga kelestariannya sampai saat ini danau yang di kelilingi hutan lebat masi terjaga kelestariannya. Masyarakat tetap menolak dengan masuknya perkebunan kelapa sawit karena di anggap dapat merusak danau Labuan cermin. Apa yang ada di danau labuan cermin tidak bisa di ragukan lagi bahkan objek wisata ini akan menjadi objek wisata masa depan karena memiliki keunikan yang jarang di miliki oleh danau seperti biasanya yaitu didalamnya terdapat dua lapisan air

tawar dan air asin yang tak menyatu, dua jenis air ini menjadi hunian berbagai biota yang hidup berdampingan dan tak saling mengganggu penyusut hijau yang hidup di dasar dengan jenis air asin sedangkan di atas di huni oleh berbagai jenis ikan air tawar. Keunikan yang ada di danau Labuan Cermin masi belum di temukan penyebabnya. Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang keunikan yang ada di danau dua rasa/Labuan cermin tapi hasil penelitian itu belum ada terpublikasi. Warga yang ingin berkunjung dapat menyewa perahu masyarakat yang ada di sekitar danau, pengunjung yang datang tidak hanya mandi-mandi di air yang jernih tapi bisah juga menikmati hutan yang masi asri dan menyaksikan kejernian air yang dimiliki Labuan cermin.

3. Koran Berau Post edisi 3 september 2012 yaitu memberitakan objek wisata Labuan cermin yang berada di kecamatan Biduk-Biduk masuk sebagai nominasi peraih cipta award 2012 yang akan di gelar oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta. Labuan cermin masuk kreteria objek wisata yang di kelolah oleh lembaga swadaya masyarakat, pekan ini tim penilai dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dari Jakarta akan datang untuk menilai Labuan cermin, ini merupakan keseriusan Berau dalam mengelolah Objek wisata yang dimilikinya agar dapat bersaing di tanah air.
4. Koran Berau Post 2 September 2012 memberitakan objek wisata Labuan cermin masuk sebagai finalis citra pesona wisata yang di gelar oleh kementerian pariwisata, keindahan yang dimiliki Labuan cermin menjadikan alasan objek wisata ini masuk nominasi dan layak dapat penghargaan. “Labuan cermin masuk sebagai finalis kelompok wisata alam yang di kelola oleh LSM” tim penilai dari kementerian pariwisata RI akan datang dalam beberapa hari ini untuk melakukan verifikasi. “Objek wisata yang menjadi andalan masyarakat Biduk-Biduk akan tetap dijaga keasliannya Labuan cermin tidak boleh di ganggu oleh aktifitas apapun yang dapat merusak keasrian danau Labuan cermin”. Sejak nama Labuan cermin mencuat kunjungan wisata ke Biduk-Biduk semakin meningkat”.
5. Koran Berau Post edisi 19 september 2012 memberitakan ditahun 2012 kalimantan timur memberikan kepercayaan kepada Berau dengan Labuan cermin, mewakili salah satu potensi wisata untuk ikut berkompetisi dijakarta dengan objek wisata yang ada di seluruh Indonesia. Ungkap Bupati Berau Makmur HAPK “dengan di tunjuknya Labuan cermin ini merupakan upaya keras Berau dalam mengelola objek wisata yang ada” ungkap makmur “mungkin keunikan yang dimiliki objek wisata Labuan cermin hanya satu-satunya di Indonesia”. Kadis pariwisata kabupaten Berau sudah mempersiapkan Labuan cermin dari awal untuk ikut Cipta Award yang berlangsung di Jakarta. Dari hasil penilaian sementara

Labuan cermin masuk nominasi dan memenuhi syarat, tinggal tim penilai selanjutnya meninjau langsung kelapangan.

6. Koran Kaltim Post memberitakan bahwa pariwisata Biduk-Biduk masi belum di dukung kegiatan perbankan, harapan masyarakat Biduk-Biduk adanya dukungan sektor perbankan. Labuan cermin di kawasan Biduk-Biduk juga memiliki garis pantai yang indah jadi selain Labuan cermin Biduk-Biduk juga banyak memiliki potensi wisata lain.
7. Koran Berau Post edisi 8 september 2012 memberitakan pemerintah kabupaten Berau terus mengembangkan objek wisata Labuan cermin segala fasilitas pendukung kawasan objek wisata terus dilengkapi. Penetapan objek wisata Labuan cermin merupakan komitmen daerah untuk mengembangkan wisata demi kesejahteraan masyarakat Biduk-Biduk pengembangan wisata Labuan cemin di serahkan sepenuhnya kepada kelompok masyarakat untuk mengelolanya, himbauwan bupati Berau kepada intansi terkait dan kepada masyarakat agar dapat bekerja sama dalam pengawasan kawasan Labuan cermin terutama dalam hal perkembangan pemukiman warga yang berada di sekitar muara danau Labuan cermin, bupati Berau optimis Labuan cermin akan meraih cipta award dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif ketua tim penilai cipta award mngungkapkan jika timnya telah melakukan penelusuran di Labuan cermin dan hasilnya untuk dibawa ke Jakarta untuk dinilai dan bersaing dengan objek wisata lain yang ada di Indonesia.
8. Koran Katim Post edisi 3 April 2012 memberitakan bahwa meskipun Biduk-Biduk berada paling ujung dan dapat dikatakan kecamatan terpencil tapi Biduk-Biduk tetap barupaya maju seperti kecamatan yang berada di dekat Kota, dengan apa yang dimiliki Biduk-Biduk yaitu potensi alam yang masi asri menjadikan Biduk-Biduk menjadi tujuan wisata di Berau. masyarakat Biduk-Biduk siap menyambut dengan ramah wisatawan yang datang ke Biduk-Biduk, dengan jumlah kunjungan semakin meningkat maka masyarakat berlomba-lomba untuk membangun penginapan. untuk menjalankan program berwisata perlu peran masyarakat dalam menjaga ternak sapi yang berkeliaran di pemukiman warga menjadikan lingkungan tidak nyaman dan larang kepada masyarakat untuk tidak menebang pohon kelapa sembarangan karena pohon kelapa menjadi ciri khas dari Kecamatan Biduk-Biduk.

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dilapangan, maka dapat di simpulkan bahwa peran media massa cetak jenis koran dalam meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa/Labuan Cermin yang berada di kecamatan Biduk-Biduk kabupaten Berau. Sudah menjalankan perannya sebagai media informasi masyarakat tentang adanya objek wisata danau daua rasa (Labuan cermin) dengan bentuk informasi-informasi yang menambah wawasan masyarakat terhadap objek wisata Labuan cermin.

1. Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Memberikan Informasi Tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa

Melihat bentuk-bentuk informasi di media massa cetak (koran) di atas tentang objek wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin) maka media sudah berperan sebagai media informasi seperti yang dikatakan Burhan Bungin(2007:65) mendefinisikan media massa sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula.

Seperti dikatakan Jogiyanto (2000:157).Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Jadi peran media massa cetak (koran) dalam meningkatkan pariwisata danau dua rasa (Labuan cermin) dengan memberikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang objek wisata ini agar objek wisata danau dua rasa (Labuan cermin) semakin di kenal oleh masyarakat luas.

2. Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Memberikan Informasi Edukasi Tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan- aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan atikel.

Peran media massa cetak jenis Koran dalam meningkatkan pariwisata danau dua rasa (Labuan cermin) dengan memberitakan informasi yang sifat menambah pengetahuan masyarakat terhadap objek wisata labuan cermin apa yang telah disajikan di rubric bertinya banyak berita edukasi yang bermanfaat dengan menginformasikan bahwa jika hutan di sekeliling Labuan cermin tidak lebat lagi maka dapat berpengaruh terhadap air di danau itu maka secara tidak langsung media cetak koran memberi pengetahuan betapa pentingnya alam dan hutan yang terjaga terhadap keunikan air yang danau ini dan memberi pengetahuan bahwa danau labuan cermin banyak batu khar dan gampang di sekeliling danau yang keras jika terganggu dapat berpengaruh terhadap kejernian, dan keunikannya dengan dua jenis air yang tak menyatu tersebut.

Seperti dikatakan Craven dan Hirnle, 1996 dalam Suliha, 2002 Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi, dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahan diri (*self direction*), aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru.

3. Peran Media Massa Cetak (Koran) Sebagai Media Hiburan Tentang Objek Wisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin)

Fungsi hiburan (*entertainment*) diperkenalkan oleh Charles Wright yang mengembangkan model Laswell dengan memperkenalkan model dua belas kategori dan daftar fungsi. Dalam hal ini komunikasi massa bertujuan untuk memberikan hiburan tanpa mengharapkan efek-efek tertentu. Wright juga membedakan antara fungsi positif (fungsi) dan fungsi negative (disfungsi). (Wiryanto, 2000: 11-12)

Peran media massa cetak koran dalam meningkatkan pariwisata danau dua rasa (Labuan cermin) dengan memberi hiburan kepada masyarakat dalam berita yang disajikannya. tapi dari hasil data di atas bahwa media cetak ini belum ada memberikan hiburan tentang Labuan cermin. media cetak koran saat ini hanya lebih memberikan informasi-informasi tentang objek wisata danau Labuan cermin. dalam bentuk hiburan tentang objek wisata danau dua rasa (Labuan cermin) hanya dilakukan jenis media televisi melalui stasiun MNC TV dalam program, "Pelesir" mengupas segala hal mengenai suatu tempat wisata ataupun tempat yang menarik dari suatu lokasi. Dari bagaimana agar dapat sampai disana dan kuliner khas daerah tersebut.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa peran media massa cetak (koran) dalam meningkatkan pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau dengan memberikan informasi dan informasi yang sifatnya edukasi tentang objek wisata danau dua rasa (Labuan cermin) adapun bentuk-bentuk informasinya sebagai berikut:

1. Koran Berau Post edisi 24 september 2012 yaitu memberitakan tentang keawatiran masyarakat Biduk-Biduk karena isu masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit, karena masyarakat Biduk-Biduk banyak yang tidak setuju dengan masuknya perusahaan perkebunan sawit karena dianggap bisa merusak hutan Biduk-Biduk dan bisa berdampak buruk Objek wisata Labuan Cermin.
2. Koran Berau Post edisi 4 september 2012 yaitu memberitakan dengan bagusnya infrastruktur jalan jadi mempermudah akses menuju ke Labuan cermin. Sejak dulu Objek wisata Labuan Cermin sudah menjadi kebanggaan masyarakat Biduk-Biduk jadi dengan keinginan kuat masyarakat tetap menjaga kelestariannya sampai saat ini danau yang di kelilingi hutan lebat masi terjaga kelestariannya. Dengan itu masyarakat tetap menolak dengan masuknya perkebunan kelapa sawit

karena di anggap dapat berdampak buruk terhadap Danau Labuan Cermin. Apa yang ada di danau labuan cermin tidak bisa di ragukan lagi bahkan objek wisata ini akan menjadi objek wisata masa depan karena memiliki keunikan yang jarang di miliki oleh danau seperti biasanya yaitu didalamnya terdapat dua lapisan air tawar dan air asin yang tak menyatu, dua jenis air ini menjadi hunian berbagai biota yang hidup berdampingan dan tak saling mengganggu penyus hijau yang hidup di dasar dengan jenis air asin sedangkan di atas di huni oleh berbagai jenis ikan air tawar. Keunikan yang ada di danau Labuan Cermin masi belum di temukan penyebabnya. Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang keunikan yang ada di danau dua rasa/Labuan cermin tapi hasil penelitian itu belum ada terpublikasi. Warga yang ingin berkunjung dapat menyewa perahu masyarakat yang ada di sekitar danau, pengunjung yang datang tidak hanya mandi-mandi di air yang jernih tapi bisah juga menikmati hutan yang masi asri dan menyaksikan kejernian air yang dimiliki Labuan cermin.

3. Koran Berau Post edisi 3 september 2012 yaitu memberitakan objek wisata Labuan cermin yang berada di kecamatan Biduk-Biduk masuk sebagai nominasi peraih cipta award 2012 yang akan di gelar oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta. Labuan cermin masuk kreteria objek wisata yang di kelolah oleh lembaga swadaya masyarakat, pekan ini tim penilai dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dari Jakarta akan datang untuk menilai Labuan cermin, ini merupakan keseriusan Berau dalam mengelolah Objek wisata yang dimilikinya agar dapat bersaing di tanah air.
4. Koran Berau Post 2 September 2012 memberitakan objek wisata Labuan cermin masuk sebagai finalis citra pesona wisata yang di gelar oleh kementerian pariwisata, keindahan yang dimiliki Labuan cermin menjadikan alasan objek wisata ini masuk nominasi dan layak dapat penghargaan. “Labuan cermin masuk sebagai finalis kelompok wisata alam yang di kelola oleh LSM” tim penilai dari kementerian pariwisata RI akan datang dalam beberapa hari ini untuk melakukan verifikasi. “Objek wisata yang menjadi andalan masyarakat Biduk-Biduk akan tetap dijaga keasliannya Labuan cermin tidak boleh di ganggu oleh aktifitas apapun yang dapat merusak keasrian danau

Labuan cermin”. Sejak nama Labuan cermin mencuat kunjungan wisata ke Biduk-Biduk semakin meningkat”.

5. Koran Berau Post edisi 19 september 2012 memberitakan ditahun 2012 kalimantan timur memberikan kepercayaan kepada Berau dengan Labuan cermin, mewakili salah satu potensi wisata untuk ikut berkompetisi dijakarta dengan objek wisata yang ada di seluruh Indonesia. Ungkap Bupati Berau Makmur HAPK “dengan di tunjuknya Labuan cermin ini merupakan upaya keras Berau dalam mengelola objek wisata yang ada” ungkap makmur “mungkin keunikan yang dimiliki objek wisata Labuan cermin hanya satu-satunya di Indonesia”. Kadis pariwisata kabupaten Berau sudah mempersiapkan Labuan cermin dari awal untuk ikut Cipta Award yang berlangsung di Jakarta. Dari hasil penilaian sementara Labuan cermin masuk nominasi dan memenuhi syarat, tinggal tim penilai selanjutnya meninjau langsung kelapangan.
6. Koran Berau Post edisi 8 september 2012 memberitakan pemerintah kabupaten Berau terus mengembangkan objek wisata Labuan cermin segala fasilitas pendukung kawasan objek wisata terus dilengkapi. dengan Penetapan objek wisata Labuan cermin merupakan komitmen daerah untuk mengembangkan wisata demi kesejahteraan masyarakat Biduk-Biduk pengembangan wisata Labuan cemin di serahkan sepenuhnya kepada kelompok masyarakat untuk mengelolanya, himbauan Bupati Berau kepada intansi terkait dan kepada masyarakat agar dapat bekerja sama dalam pengawasan kawasan Labuan cermin terutama dalam hal perkembangan pemukiman warga yang berada di sekitar muara danau Labuan cermin, bupati Berau optimis Labuan cermin akan meraih cipta award dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif ketua tim penilai cipta award mngungkapkan jika timnya telah melakukan penelusuran di Labuan cermin dan hasilnya untuk dibawa ke Jakarta untuk dinilai dan bersaing dengan objek wisata lain yang ada di Indonesia.

2. Saran

Dari pemaparan kesimpulan diatas dan setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran:

1. Peran media massa dalam meningkatkan pariwisata Danau Dua Rasa (Labuann Cermin) perlu di tingkatkan dengan menggunakan semua media

massa yang ada di Kalimantan timur terlebih kusus memberikan berita-berita tentang kebudayaan dan Objek Wisata yang ada di Kalimantan timur kususnya di daerah Berau.

2. Peran media massa dalam meningkatkan pariwisata Danau Dua Rasa perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan penggunaan media komunikasi yang lebih efektif, efisien serta mengikuti perkembangan informasi dan teknologi era milenium.
3. pihak yang terkait perlu ada program khusus dalam mempromosikan objek wisata Danau dua Rasa melalui media massa.
4. Pihak pengelola harus lebih kreatif, ulet dan pantang menyerah dalam memasarkan dan mempromosikan objek wisata Danau Dua Rasa walau dengan minimnya dana tersebut supaya dapat dikenal oleh masyarakat umum serta dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung di objek wiasata ini meskipun banyak kendala dalam hal mempromosikan melalui media massa.

Daftar Pustaka

- Soekanto, soerjono. 1990. *Sosiologi suatu pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin Burhan,2007. *Sosiologi komunikasi*,Prenada Media Group.Jakarta.
- Yoeti, A. Oka,1985. *komersialisasi seni budaya dalam pariwisata*. Bandung: angkasa offset.
- Intosh, Robert A. Mc. 1980. *Prinsip Pariwisata Dan Filosopi*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi : Teori & Praktek*, Edisi Pertama-Graha Ilmu. Yogyakarta.
- McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory*, Four Editions. London: Sage Publications.

_____,2013.”*media massa*” [http://id.wikipedia.org/wiki/Media massa](http://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa) di akses 4 april 2013.